

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) “ Metode Penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian termasuk jenis *ex-post facto* yaitu menurut Sugiyono,(2009:14) jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat dilakukan ketika suatu peristiwa yang didalamnya terdapat komponen variabel bebas dan variabel terikat telah terjadi. Menurut Kerlinger (Emzir, 2013: 119) penelitian kausal komparatif atau *expost facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung. Menurut Sukardi (2013:165) merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini juga dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendekatan yang digunakan instrument penelitian, dan menganalisis data yang

bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/ Subjek yang mempunyai kualitas dan Karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Terpadu Riyadlul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 Yang berjumlah 226 Siswa .

**Tabel 3.2**  
**Populasi Peserta Didik**  
**Kelas XII**  
**SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		
		L	P	TOTAL
1	XII MIPA A		29	29
2	XII MIPA B		36	36
3	XII MIPA C		36	36
4	XII MIPA D	40		40
5	XII MIPA E	22		22
6	XII IPS A		39	39
7	XII IPS B		24	24
8	XII IPS C	29		29
9	XII IPS D	17		17
10	XII BAHASA		19	19
<b>JUMLAH</b>		<b>108</b>	<b>183</b>	<b>291</b>

b. Sampel

“ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” ( Sugiyono, 2016: 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:119) “ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability Sampling meliputi, Simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. Non- probability sampling meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.”

Peneliti menggunakan teknik Probability Sampling , yang mana menurut Sugiyono (2016: 120) “ Teknik Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.”

Penulis memilih teknik Probability Sampling jenis Simple Random Sampling. Dikatakan simple ( sederhana ) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny. ( Sugiyoni, 2016: 120).

Pada penelitian ini penulis menggunakan Rumus Slovin dalam Umar Husen (2004:78) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E= Kelonggaran Ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir (0,1)

Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{291}{1 + 291(0,05)^2}$$

$$n = \frac{291}{1 + 0,7275}$$

$$n = 165 \text{ (Pembulatan)}$$

Jadi Jumlah sampel yang diteliti adalah 165 Siswa Kelas XII SMA Terpadu Riyadlul Ulum Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Peserta Didik**  
**Kelas XII**  
**SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

NO	KELAS	Perhitungan	Total
1	XII MIPA A	$29/291 \times 165 = 16,44$	16
2	XII MIPA B	$36/291 \times 165 = 20,41$	20
3	XII MIPA C	$36/291 \times 165 = 20,41$	20
4	XII MIPA D	$40/291 \times 165 = 22,68$	23
5	XII MIPA E	$22/291 \times 165 = 12,47$	12
6	XII IPS A	$39/291 \times 165 = 22,11$	22
7	XII IPS B	$24/291 \times 165 = 13,60$	14
8	XII IPS C	$29/291 \times 165 = 16,44$	16
9	XII IPS D	$17/291 \times 165 = 9,63$	10
10	XII BAHASA	$19/291 \times 165 = 10,77$	11
<b>JUMLAH</b>			164

### 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono(2009: 38) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terkait ( dependent variable), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y).
2. Variabel bebas ( independent variable), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Sosial Ekonomi Orang Tua ( X).

#### a. Definisi Operasional

Definisi Oprasional Masing-masing Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Menurut Crow and Row dalam Djaali (2007: 121) Mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan. Pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Hilgard dalam Slameto (2010:57) mengatakan bahwa, “minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Dalam penelitian ini indikator dengan adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, serta adanya kemauan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa dengan menggunakan metode angket (kuesioner)

## 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Sukanto (2010 : 210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajiban.” Adapun menurut Bahrein T. Sugihen (1997: 139), “Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan.” Status Sosial Ekonomi Orang Tua diartikan sebagai status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua meliputi: tingkat pendidikan orang tua, fasilitas khusus dan barang-

barang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial orang tua di masyarakat. Dalam hal ini Status Sosial Ekonomi Orang Tua diambil dengan menggunakan Metode angket ( kuesioner).

#### b. Operasionalisasi Variabel

Adapun Tabel Operasionalisasi Variabelnya Sebagai Berikut:

**Tabel 3.4**

**Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**" Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap**  
**Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi "**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di	Kondisi Orang Tua dan Tingkat pendapatan, Pendidikan dan Status atau Jabatan Orang Tua	Data diperoleh dari pengisian angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa kelas XII	Tingkat Pendidikan Jenis Pekerjaan Penghasilan Tempat Bekerja Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki	<b>Normal</b>

	rumah seperti radio, televisi, lemari es dan lain-lain			Jabatan Sosial dimasyarakat	
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya.	Rasa senang dan keinginan siswa	Data diperoleh dari pengisian angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa kelas XII	Adanya Perasaan senang Adanya pemusatan perhatian Adanya ketertarikan Adanya Kemauan	Ordianl



### 3.4 Alat Penelitian

#### a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (1986: 2013) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi pedoman Observasi**

NO	HAL YANG DIAMATI
1	Lingkungan Sekolah
2	Domisili Daerah
3	Sratus Ekonomi Orang Tua
4	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

#### b. Wawancara

Sugiyono, ( 2016: 194) “ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/ kecil.”

**Tabel 3.6**  
**Tabel Wawancara**

NO	HAL YANG DIAMATI
1	Berapa Jumlah siswi Kelas XII
2	Mayoritas Alamat Siswa
3	Mayoritas Pekerjaan orang tua Siswa
4	Bagaimana Upaya Meningkatkan Minat Melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa oleh pihak SMA Terpadu Riyadlul Ulum
5	Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh SMA Terpadu Riyadlul umum dalam meningkatkan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

c. Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Sugiyono (2016:199)

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa SMA Terpadu Riyadlul Ulum melalui pertanyaan langsung yang berhubungan dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Maelanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data variabel-variabel, digunakan instrument sebagai berikut:

**Tabel 3.7****Kisi-kisi kuesioner Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1,	1
2	Jenis Pekerjaan	2,3	2
3	Penghasilan	4	1
4	Tempat Bekerja	5	1
5	Fasilitas khusus dan barang Berharga yang dimiliki	6,7,8	3
6	Jabatan Sosial Dimasyarakat	9,10	2

**Tabel 3.8****Kisi-kisi Kuesioner Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Adanya Perasaan Senang.	1,2,3,4	4
2	Adanya Pemusatan Perhatian.	5*,6,7,8	4
3	Adanya Ketertarikan.	9*,10,11*,12*,13	5
4	Adanya Kemauan.	14,15,16,17,18,19,20	7

(\*; butir pertanyaan negative

d. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan berbagai informasi, gambar dan segala hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti oleh penyusun di Sekolah.

e. Studi Pustaka

Peyusun mengumpulkan beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti

### **3.5 Prosedur Penelitian**

a. Langkah- Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian terbagi menjadi tiga tahap:

1) Tahap Persiapan

- a) Penelitian Pendahuluan
- b) Persiapan penyusunan instrument penelitian
- c) Menyusun Instrumen Penelitian
- d) Merancang Kegiatan Penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan Observasi
- b) Melaksanakan Wawancara
- c) Menyebarkan Kuesioner atau angket untuk dijawab oleh responden lalu dikumpulkan kembali
- d) Mengolah data menganalisa dari hasil penelitian

3) Tahap Pelaporan Hasil

- a) Menyusun Laporan Penelitian
- b) Memfungsikan hasil Penelitian

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui hubungan yang ada antar variabel

sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyusunan Data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua.

b. Klasifikasi Data

Usaha menggolongkan, mengelompokan, dan memilih data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan pengujian hipotesis.

### **3.6.2 Teknik Analisis Data**

**a. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:147) “ Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistik.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan Skala Likert Menurut Sugiyono (2016:134) “ Sekala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

Sangat Setuju	diberi skor	4
Setuju	diberi skor	3
Tidak Setuju	diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Setelah skor pada angket diolah, maka selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil pengolahan data tersebut diperlukan penghitungan nilai jenjang interval yaitu menggunakan rumus Suparman sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Menurut Sugiyono (2013:178) pengertian instrumen penelitian adalah sebagai berikut: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.” Berdasarkan konsep tersebut, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Instrumen tersebut di mana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban lain.
2. Instrumen penelitian dengan metode kuesioner dalam penelitian ini, disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam Tabel 3.7 Operasionalisasi Variabel X dan Tabel 3.8 Operasionalisasi Variabel Y. Indikator-indikator

tersebut diajukan kepada responden dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dapat dipahami, memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih jelas sehingga penulis dapat memperoleh data kualitatif. Adapun data yang telah dijabarkan ke dalam tabel operasionalisasi tersebut bersifat kualitatif yang akan diubah menjadi data kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Secara teknis, pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Linkert. Menurut Sugiyono (2013:168) pengertian Skala Linkert adalah sebagai berikut: “Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan skala linkert, maka skala pengukuran bersifat ordinal. Adapun menurut Sugiyono (2013:167) pengertian mengenai macam-macam skala pengukuran adalah sebagai berikut: “Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala pengukuran tersebut akan menghasilkan data yang diperoleh berupa data nominal, ordinal, interval dan rasio.” Menurut Imam Ghozali (2013:4) pengertian skala ordinal adalah sebagai berikut: “Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori. Kategori tersebut menunjukkan suatu urutan penilaian atau tingkat preferensi.”

## b. Uji Persyaratan analisis

### 1) Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terkait memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terkait. Untuk itu harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F reg = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah predictor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-predicator

( Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_h \leq F_t$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika  $F_h > F_t$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait tidak linier ( Sutrisno Hadi, 2004: 23)

### 2) Pengujian hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh



antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terkait.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a X + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan koefisien predictor

X = Predikator

K = Konstanta

( Sutrisno Hadi, 2004:6)

Harga a dan K dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

### 3.7 Tempat dan waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang bertempat di Komplek Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah, Kampung Condong, RT 01 RW 04, Kel. Setianegara, Kec.Cibeureum, Setianagra, Kota Tasikmalaya

#### b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini alokasi waktu yang diperlukan sekitar 4 bulan terhitung dari bulan Februari 2018 samapi dengan bulan Mei 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8

## Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun			
		April 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018
1	Tahap Persiapan				
	a. Melakukan Penelitian Pendahuluan				
	b. Mempersiapkan Usulan Penelitian				
	c. Menyusun Instrumen Penelitian				
2	Tahap Pelaksanaan				
	a. Melaksanakan Penelitian ke objek yang diteliti				
	b. mengolah dan menganalisa data hasil penelitian				
3	Tahap Pengolahan				
	a. Penyusunan Laporan Penelitian				
	b. Memfungsikan hasil Penelitian				